

ABSTRAK

Keberadaan Afghanistan sebagai salah satu negara di wilayah Asia Tengah ternyata tidak lepas dari masalah imigran internasional. Kasus ini terjadi akibat kondisi stabilitas keamanan yang tidak kondusif akibat perang sipil yang terjadi sejak tahun 1978. Akibatnya banyak rakyat Afghanistan yang menjadi korban dan sebagian diantaranya berupaya mencari perlindungan ataupun mencari tempat domisili yang lebih layak di negara lain. Salah satu negara utama yang menjadi tujuan kaum migran Afghanistan adalah Australia. Dipilihnya Australia oleh warga migran ternyata bukan hanya yang bersifat euforia atau terjadi tanpa adanya latar belakang dan alasan yang jelas. Inilah yang menjadi bagian dari penelitian penulis tentang mengapa warga migran Afghanistan memilih Australia bukan negara lain yang lebih dekat atau memiliki karakteristik sosial dan kultur yang hampir sama, sehingga nantinya akan memudahkan untuk beradaptasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan deskriptif.

motivasi imigran gelap asal Afghanistan dalam memilih Australia sebagai negara tujuan migrasi internasional karena adanya dua faktor, yaitu : faktor pendorong (*push factor*) berupa standar hidup yang rendah, ketersediaan lapangan kerja serta adanya tekanan masalah politik dan keamanan di Afghanistan. Faktor penarik (*pull factor*) berupa ketersediaan lapangan kerja bagi tenaga kerja, persaingan ekonomi yang rendah, ketersediaannya lahan bertempat tinggal dan adanya kebebasan dalam ekonomi-politik dan sosial di Australia sebagai negara tujuan.

Kata Kunci : Afghanistan, Australia, Imigran, Imigrasi, Faktor Pendorong, Faktor Penarik, Sosial, Ekonomi.